

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF BERAKSARA JAWA DENGAN METODE PAKEM SISWA VIII B SMPN 1 AYAH**

Oleh: Amri Koswati  
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa  
iam\_rhy\_coes@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan peningkatan metode PAKEM dalam pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ayah tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes yaitu soal yang telah memenuhi syarat validitas dan nontes yaitu observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penghitungan rata-rata. Penerapan metode PAKEM siswa kelas VIII B ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada pra siklus penyampaian materi belum memakai metode. Siklus pertama menggunakan metode PAKEM dengan media LCD. Siklus kedua menggunakan metode PAKEM dengan teknik diskusi. Hasil pembelajaran siswa pada pra siklus sebesar 58. Siklus pertama sebesar 72 dan siklus kedua sebesar 83. Dapat disimpulkan bahwa dengan metode PAKEM mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa.

**Kata kunci:** menulis paragraf, aksara Jawa, metode PAKEM

Aksara Jawa memiliki pola aksara yang terkesan rumit dan sulit untuk dihafalkan. Selain pola aksara, metode yang digunakan guru ternyata kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan masih rendahnya hasil keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa. Oleh karena itu, perlu metode pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa, mendorong kreativitas, efektif dalam penyampaian target dan kualitas, serta menyenangkan selama proses pembelajaran.

PAKEM menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 59) adalah pendekatan yang memungkinkan siswa mengerjakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. PAKEM merupakan kepanjangan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Kreatif dimaksudkan agar menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Menyenangkan maksudnya adalah membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 123) PAKEM mempunyai empat prinsip yang dapat diidentifikasi yaitu mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi. Prinsip tersebut dapat digunakan untuk membantu menumbuhkan semangat belajar siswa. Seperti keterampilan kerja sama dalam kelompok dapat melatih siswa untuk belajar berdiskusi. Penggunaan otak kanan dengan otak kiri secara seimbang dapat melatih siswa dalam menggabungkan daya pikirnya sehingga dapat meningkatkan daya hafal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Menurut IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2008: 1.4), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdapat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Waktu untuk penelitian tindakan kelas ini yaitu sekitar 6 bulan mulai bulan Maret-Agustus 2013. Tempat untuk penelitian tindakan kelas ini yaitu pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Ayah, JL Demangsari, Ayah, Kebumen Kode Pos 54473. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ayah yang berjumlah 32 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa yang meliputi keterampilan penulisan *aksara carakan*, *pasangan*, *sandhangan*, *aksara murda*, *aksara rekan*, *angka Jawa* dan tanda baca

aksara Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen tes berupa soal menulis paragraf beraksara Jawa dan nontes berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal isian bermaterikan aksara *carakan*, *sandhangan*, *pasangan*, *aksara murda*, *aksara rekan*, *angka Jawa* dan tanda baca. Soal tersebut berjumlah 6 kalimat yang membentuk menjadi 2 paragraf, pengubahan dari aksara Latin menjadi aksara Jawa. Instrumen tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran pada kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1  
Deskripsi Tingkat Pencapaian Menulis Paragraf Aksara Jawa

Jumlah Soal	Deskripsi Pencapaian	Rentang nilai
	a. Penulisan <i>aksara carakan</i> , <i>pasangan</i> , <i>sandhangan</i> , <i>aksara murda</i> , <i>aksara rekan</i> , dan <i>angka Jawa</i> sempurna disertai dengan <i>adeg-adeg</i> dan <i>pada lingga</i> ;	81 – 100
	b. Penulisan <i>aksara carakan</i> , <i>pasangan</i> , <i>sandhangan</i> , <i>aksara murda</i> , <i>aksara rekan</i> , dan <i>angka Jawa</i> sempurna tetapi tidak disertai dengan <i>adeg-adeg</i> dan <i>pada lingga</i> ;	61 – 80
	c. Penulisan <i>aksara carakan</i> , <i>pasangan</i> , <i>sandhangan</i> , <i>aksara murda</i> , <i>aksara rekan</i> , dan <i>angka Jawa</i> kurang sempurna tetapi masih bisa terbaca;	41 – 60
	d. Penulisan <i>aksara carakan</i> , <i>pasangan</i> , dan <i>sandhangan</i> <i>aksara murda</i> , <i>aksara rekan</i> , dan <i>angka Jawa</i> hanya sedikit yang terbaca;	21 – 40
	e. Penulisan <i>aksara carakan</i> , <i>pasangan</i> , dan <i>sandhangan</i> , <i>aksara murda</i> , <i>aksara rekan</i> , dan <i>angka Jawa</i> sama sekali tidak terbaca atau salah tetapi sudah diisi.	0 – 20
<b>6 kalimat</b>	<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>600</b>
	<b>Nilai = jumlah skor maksimal : 6</b>	<b>100</b>

Observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda *chek list* (v). Observer dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Jawa bernama Misdiyanto.

Tabel 2  
Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Aspek Observasi									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	A										
2.	Aa										
3.	Aaa										

Keterangan:

Perilaku positif	Perilaku negatif
1. Memperhatikan saat guru memberikan materi	6. Bergurau atau berbicara dengan teman saat guru memberikan materi
2. Merespon tawaran saat guru memberikan pertanyaan	7. Bertanya pada guru di luar materi pelajaran
3. Aktif dalam kegiatan tanya jawab	8. Pasif dalam kegiatan tanya jawab
4. Berpartisipasi dalam berdiskusi	9. Melakukan kegiatan di luar diskusi
5. Antusias saat mengikuti pelajaran	10. Enggan mengikuti pelajaran

Teknik analisis data menggunakan teknik penghitungan rata-rata (*mean*). Teknik validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validitas menurut Mardapi (dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010: 151) merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Validator dalam penelitian ini adalah guru bahasa Jawa bernama Misdiyanto.

Penerapan pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa dengan metode PAKEM terdapat 3 kali pertemuan dalam 3 siklus. Sebelum masuk ke dalam siklus 1 dan siklus 2, peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menerapkan metode PAKEM. Pada pra siklus peneliti memberikan materi aksara Jawa menggunakan ceramah dan tanya jawab. Pada kegiatan siklus 1 peneliti menggunakan metode PAKEM dengan menerapkan prinsip PAKEM dengan media LCD yaitu berupa video senam otak dan *games* "sebut warna". Pada kegiatan siklus 2 peneliti kembali menggunakan metode PAKEM dengan menerapkan prinsip PAKEM dengan teknik diskusi berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 1. Dengan demikian dapat dibentuk kelompok heterogen, dimana setiap kelompok mempunyai siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki

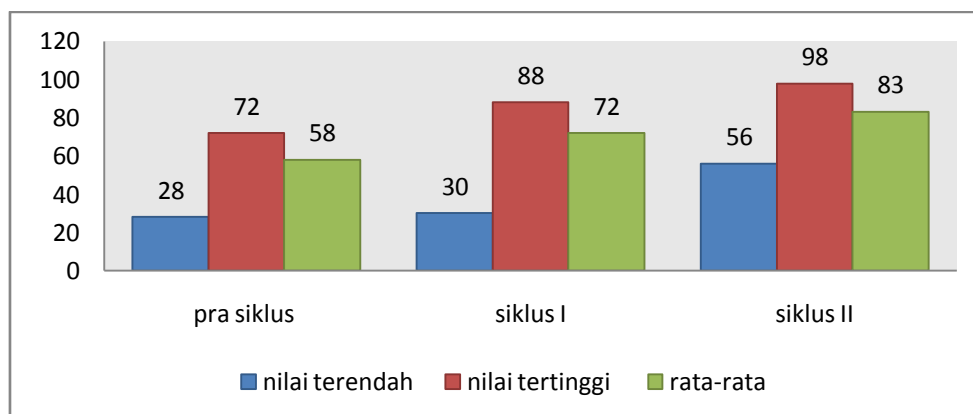
kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).

Peningkatan pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa setelah menerapkan metode PAKEM terdapat pada hasil siklus 1 dan siklus 2. Sebelum masuk ke dalam 2 siklus tersebut, peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal siswa. Hasil tes pada kegiatan pra siklus menunjukkan rata-rata nilai sebanyak 58 serta masih banyak siswa yang nilainya di bawah batas standar KKM (70) yaitu sebanyak 29 dari 32 siswa. Pada kegiatan siklus 1, setelah diterapkan metode PAKEM dengan media LCD, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas sebesar 72 dengan jumlah siswa yang lulus dari KKM (70) sebanyak 21 dari 32 siswa. Pada kegiatan siklus 2, peneliti kembali menerapkan metode PAKEM dengan teknik diskusi. Rata-rata nilai siswa pada siklus 2 ini sebesar 83 dengan jumlah siswa yang lulus dari KKM (70) sebanyak 26 dari 32 siswa. Agar lebih jelas perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 2  
Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Beraksara Jawa Siswa Kelas VIII B SMP Negeri I Ayah

No.	Identifikasi nilai hasil belajar	Nilai pra siklus	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1.	Nilai rata-rata kelas	58	72	83
2.	Nilai tertinggi	72	88	98
3.	Nilai terendah	28	30	56
4.	Nilai di atas KKM	2	20	26
5.	Nilai sama dengan KKM	1	1	0
6.	Nilai di bawah KKM	29	11	5

Agar dapat terlihat lebih jelas adanya peningkatan nilai rata-rata pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, perhatikan diagram berikut ini.



Gambar 1

Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Paragraf Beraksara Jawa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan di muka, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode PAKEM dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ayah. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang diberikan peneliti kepada para pendidik agar dalam penyampaian materi menulis paragraf beraksara Jawa, guru dan calon guru Bahasa Jawa perlu memperhatikan adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru selama proses pembelajaran adalah menggunakan metode PAKEM. Harapan penulis adalah apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik, pembaca, dan peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.

Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Wardhani, IGAK dan Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:

Universitas Terbuka